

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Kemajuan dan kemudahan yang ditawarkanpun dimanfaatkan berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah dalam pengolahan data-data yang dulu diolah secara manual kemudian diubah kedalam pola komputerisasi yang dapat memperluas proses penginputan dan pencarian data-data yang telah tersimpan dalam database. Penggunaan database bertujuan agar proses kerja dapat lebih optimal dan akurat sehingga dapat mengurangi kesalahan. Salah satu yang membutuhkannya adalah Kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar.

Kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara merupakan salah satu instansi pemerintahan yang melaksanakan tugas dalam pengembangan administrasi negara serta kegiatan pembinaan dan kediklatan, maupun kegiatan yang bersifat pelayanan internal. Kantor ini dilengkapi dengan gedung sebagai salah satu fasilitas dalam penyelenggaraan diklat.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti, gedung Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar memiliki luas 20.000 m², didalamnya terdapat 11 ruangan/kelas besar, 7 ruangan/kelas kecil serta dilengkapi dengan 152 kamar standar dan 6

kamar VIP yang diperuntukan untuk berbagai kegiatan yang membutuhkan ruangan dengan berbagai ukuran. Gedung tersebut dapat juga dipersewakan baik kepada pemerintah maupun masyarakat umum dengan tetap mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan dan merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pengelolaan reservasi penyewaan ruangan dan kamar pada kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar telah terkomputerisasi namun tidak tersistem dengan database. Hal ini bisa saja terjadi penyimpangan data sehingga pelaporan penggunaan ruangan dan kamar dapat dikatakan kurang optimal karena bendahara hanya menerima bukti pembayaran(kwitansi).

Pengelolaan reservasi pada kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar sebaiknya memiliki sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik dan terhubung pada database. Sistem informasi reservasi merupakan sebuah sistem yang dapat membantu sebuah instansi dalam mengelolah peminjaman suatu barang maupun jasa. Sistem informasi reservasi dapat membantu pengelola dalam proses pemesanan, check-in, check-out serta dapat mempermudah dalam merekap laporan peminjaman barang maupun jasa.

Sistem informasi reservasi diharapkan dapat membantu dan memaksimalkan kinerja kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara. Sehubungan dengan hal tersebut maka dapat ditarik topik pembahasan dalam skripsi ini yang berjudul

"Sistem Informasi Reservasi Gedung dan Kamar Pada Kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan reservasi seperti apa yang dapat mempermudah pengelola gedung dan kamar pada kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar dalam melakukan reservasi?
2. Bagaimana merancang sistem informasi reservasi penyewaan gedung dan kamar pada kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memperjelas penelitian, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Merupakan sistem informasi berbasis desktop.
2. Sistem informasi ditujukan untuk kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar.
3. Sistem hanya menampilkan reservasi, check in, check out, serta jadwal penggunaan gedung dan kamar.

4. menggunakan bahasa pemrograman C++ , dan aplikasi Visual Studio 2017 sebagai program editor serta MySQL sebagai database.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ide dan pola keilmuan dalam merancang dan membangun sebuah program aplikasi, serta sebagai syarat kelulusan dan menyandang gelar sarjana dalam bidang informatika dan komputer pada UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai merancang dan membangun sistem reservasi penyewaan gedung dan kamar pada kantor Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi Negara Makassar yang dapat membantu pengelolaan penyewaan gedung dan kamar dengan baik dan optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan dalam pencatatan data reservasi
2. Dapat mencegah kemungkinan hilangnya data
3. Dapat menghemat waktu pengerjaan, tenaga, dan juga dapat memberi kinerja yang lebih baik dalam pengelolaan data tersebut.
4. Bagi akademik, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan informasi dan tolak pikir dalam melakukan ide-ide baru yang lebih kreatif sesuai dengan materi yang disampaikan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa cara yaitu

1. Wawancara

Peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam instansi tentang penelitian yang diambil.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kondisi instansi. Adapun pengamatan yang dilakukan nantinya akan digunakan untuk bahan dalam pembuatan sistem, serta menyimpulkan hal apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja instansi.

3. Studi Pustaka

Peneliti mencari referensi yang berupa jurnal, buku maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.6.2 Analisis Permasalahan

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan metode analisis PIECES. Analisis PIECES ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah terhadap *Performance, Information, Economy, Control, dan Service*.

Selain itu, juga terdapat analisis kebutuhan dan analisis kelayakan. Analisis kebutuhan terdiri atas kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-

fungsional. Sedangkan analisis kelayakan terdiri atas kelayakan oprasional, kelayakan teknis, kelayakan hukum, dan kelayakan ekonomis.

1.6.3 Metodologi Pengembangan

Pada metode ini peneliti menggunakan metode air terjun (*Waterfall*), metode ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ketahap sebelumnya. Berikut tahapan-tahapan yang terdapat pada Metode *Waterfall* :

1. Analisis Kebutuhan
2. Desain Sistem
3. Implementasi
4. Pengujian Program
5. Pemeliharaan

1.7 Sistematik Penulisan

Adapun sistematik penulisan skripsi antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan studi pustaka penulisan yang membahas tentang teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam perancangan serta pembuatan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis sistem yang akan dibuat, apa saja yang dibutuhkan untuk membuat sistem serta rancangan program yang akan dibuat sebagai acuan untuk peneliti.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana mengimplementasi sistem serta pembahasan tentang sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjabarkan kesimpulan dari pengembangan sistem dan saran terhadap sistem yang telah dibuat untuk masa yang datang.

